

08

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Report



**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERO DA)**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN / ON FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR / FOR YEAR ENDED
31 DESEMBER 2018 / DECEMBER 31, 2018**

Nomor Laporan / Report Number : 00006/3.0317/AU.1/10/0053-3/1/III/2019

Tanggal Laporan / Report Date : 19 Maret 2019 / March 19, 2019

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditors Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 52	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: Laporan Keuangan Entitas Induk	Lampiran/Attachment 1 – 5	<i>Attachment: Parent Entity Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

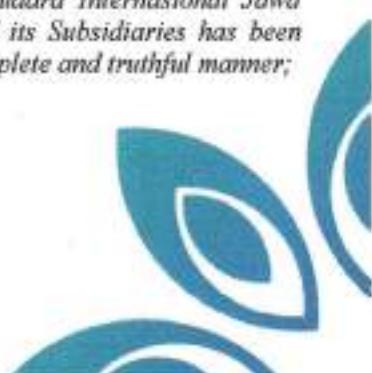
**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) DAN ENTITAS
ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned

- | | |
|---|---|
| <p>1 Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili / Domicile address

Nomor telepon / Phone number
Jabatan / Position</p> | <p>: Drs. H. Moch. Arifin Soedjayana, MM
: Jl. Jakarta No.40 Bandung
: Buah Batu Regency B4 No.2 RT 002 RW 009
Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung
: 08122329344
: Komisaris / Commissioner</p> <p>
: Muhammad Singgih
: Jl. Jakarta No.40 Bandung
: Jl. Murdai II, RT 006 RW 006
Kec. Cempaka Putih, Jakarta Selatan
: 081257591153
: Direktur / Director</p> |
| <p>2 Nama / Name
Alamat kantor / Office address
Alamat domisili / Domicile address

Nomor telepon / Phone number
Jabatan / Position</p> | |
- Menyatakan bahwa / state that :
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and Subsidiaries;
 2. Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
 3. a. All information in Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;



- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya.
- b. *Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact;*
4. *We are responsible for internal control system PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 19 Maret 2019 / March 19, 2019

Untuk dan atas nama Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Mengetahui / Approved by





Drs. H. Moch Arifin Soedjavana, MM
Komisaris / Commissioner

Direksi / Director

Muhamad Sinegih
Direktur / Director



BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunarrudi@yahoo.com
ruditambunan@kupdhdsda.co.id

Nomor: 00006/3.0317/AU.1/10/0053-3/1/III/2019

Kepada:
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA)**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian oleh

Number: 00006/3.0317/AU.1/10/0053-3/1/III/2019

To:
**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA)**

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report on the consolidated financial statements**

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasi an atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasi an atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Lampiran laporan keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang dilaruskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

In making assessments those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The attachment of the parent entity's financial statements is presented as the additional information from the accompanying consolidated financial statements, for the purpose of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. The parent entity's financial information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The parent entity's financial information has become the object of the audit procedures adopted in the audit of the consolidated financial statements regarding Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the parent entity's financial information is fairly presented, in all material respects, with respect to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Lisensi Cabang KAP/License Number of the Branch: 862/KM.1/2015



Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number: AP.0053

Jakarta, 19 Maret 2019/March 19, 2019

The accompanying financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	101.942.045.542	2,d,e,u.,4,29,20	103.952.596.872	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha, bersih	2.060.900.346	2,f,5	-	<i>Trade Receivables, net</i>
Piutang Lain-lain, bersih	6.974.817	2,e,f.,5	134.219.673	<i>Other Receivables, net</i>
Persediaan	260.955.455	2,g,6	-	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2.017.726.581	2,r,19	11.720.448.833	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.955.003.323	2,h,q,7	4.282.259.165	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	8	57.084.508	<i>Accrued Revenues</i>
JUMLAH ASET LANCAR	108.761.977.851		120.146.609.051	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	37.325.791.070	2,i,9	-	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tanah dalam Pengembangan	23.526.501.100	10	23.526.501.100	<i>Land Under Development</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.350.000.000	11,29	29.900.000.000	<i>Due From Related Parties Non-Trade</i>
Properti Investasi, bersih	334.870.664.222	2,k,m,12	-	<i>Investment Property, net</i>
Aset Tetap, bersih	2.616.396.498.509	2,j,m,13,20,32	1.722.624.759.102	<i>Fixed Assets, net</i>
Aset Pajak Tangguhan	73.476.811.094	2,r,19	20.876.955.502	<i>Deferred Tax Assets</i>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	80.405.885.233	2,r,19	105.174.395.493	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	14	3.000.000.000	<i>Other Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.170.352.151.227		1.905.102.611.197	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.279.114.129.078		2.025.249.220.248	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	154.793.559.638	4,15,32	136.727.194.209	Trade Payables
Utang Lain-lain	623.998.962	16	-	Other Payables
Utang Retensi	96.336.954.707	17	-	Retention
Beban Akrual	88.940.413.608	2,n,18	379.814.846.717	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.472.489.223	2,r,19	2.652.160.357	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	2,p,21	-	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	37.171.796.904	2,e,20	-	Bank Loan -
- Utang Pembiayaan	164.410.757	20	205.025.152	Lease Payables -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	380.520.773.798		519.399.226.435	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Retensi	168.180.785	17	63.515.729.546	Retention Payables
Beban Akrual	45.938.122.325	18	-	Accued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year
- Pinjaman Bank	1.518.828.203.095	2,e,20	650.000.000.000	Bank Loan -
- Utang Pembiayaan	-	20	169.976.000	Lease Payables -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.538.836.828	2,o,22	2.106.037.592	Post Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.567.473.343.033		715.791.743.138	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.947.994.116.832		1.235.190.969.573	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham				EQUITY
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000				Share Capital
dan Rp1.400.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.534.055				Par value of Rp1.000.000 per share. Authorized Capital Rp2.500.000.000.000
dan 808.500 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	1.534.054.593.000	23	808.500.000.000	and Rp1.400.000.000.000. Capital issued and fully paid are 1.534.055 and 808.500 shares, respectively, as of December 31, 2018 and 2017
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(203.419.981.411)		(47.020.487.882)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain	397.183.409		(531.636.293)	Other Components Of Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.331.031.794.998		760.947.875.825	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	88.217.248		29.110.374.850	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.331.120.012.246		790.058.250.676	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.279.114.129.078		2.025.249.220.248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	1.289.634.187	2,s,25	-	<i>Aeronautical Revenues</i>
Pendapatan Non-Aeronautika	2.976.083.974		-	<i>Non-Aeronautical Revenues</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	4.265.718.161		-	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA		2,s,26		OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	30.128.554.178		-	<i>Airport Expenses</i>
Beban Pegawai	48.547.892.348		26.268.086.619	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	18.101.077.739		10.342.355.733	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	3.918.409.174		10.099.068.981	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	52.389.848.047		304.300.829	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	8.050.316.505		5.595.400.414	<i>Marketing and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	161.136.097.991		52.609.212.576	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(156.870.379.830)		(52.609.212.576)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA		2,s,u.		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Usaha	21.857.630.247	27	6.226.952.206	<i>Non-Operating Income</i>
Beban Non-Usaha	(71.193.192.422)	28	(95.822.386)	<i>Non-Operating Expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(206.205.942.005)		(46.478.082.756)	LOSS BEFORE TAX
Penghasilan (Beban) Pajak		2,r,s,19		<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	(1.915.564.717)		-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	52.599.855.591		11.162.587.950	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	50.684.290.874		11.162.587.950	Total Tax Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(155.521.651.131)		(35.315.494.805)	CURRENT YEAR LOSS
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
KOMPREHENSIF LAIN				<i>Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Remeasurement on Defined - Benefit Obligation</i>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	928.819.702		(371.640.414)	
Jumlah Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	928.819.702		(371.640.414)	<i>Total Unreclassification Account to Income Statements</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(154.592.831.429)		(35.687.135.219)	COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements as
an integral part of consolidated financial statements
as a whole*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Rugi Diatribusikan kepada:				Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(155.509.868.379)		(34.425.869.656)	<i>Owners of Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(11.782.752)	2,s.t,24	(889.625.150)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total Rugi Tahun Berjalan	<u>(155.521.651.131)</u>		<u>(35.315.494.805)</u>	Total Loss for Current Year
Rugi Komprehensif				Comprehensive Loss
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(154.581.048.677)		(34.797.510.070)	<i>Owners of Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(11.782.752)		(889.625.150)	<i>Non-Controlling Interest</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(154.592.831.429)</u>		<u>(35.687.135.219)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF

CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid Up Capital Stocks	Other Components of Equity	Komponen			Jumlah Sebelum Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2017
			Ekuitas Lain / Penggunaannya / Unappropriated	Belum Ditentukan Total Before Non- Controlling Interest	Jumlah Sebelum Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest			
Peningkatan Modal Dasar Disetor	258.500.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.227)	537.245.385.894	-	537.245.385.894		
Rugi komprehensif lain		-	-	258.500.000.000	30.000.000.000	288.500.000.000		<i>Increase in Paid Up Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas		(371.640.414)	-	(371.640.414)	-	(371.640.414)		<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Program Imbalan Pasti			(34.425.869.656)	(34.425.869.656)	(889.625.150)	(353.154.948.805)		<i>Current Year Loss</i>
Rugi Tahun Berjalan								
Saldo per 31 Desember 2017	808.500.000.000	(531.636.293)	(47.020.487.882)	760.947.875.825	29.110.374.850	790.058.250.675		Balance as of December 31, 2017
Penyertaan Pemerintah Inbreg	1.718	725.554.593.000	-	725.554.593.000	725.554.593.000			<i>In-kind government contribution</i>
Penyeputian Modal Dijetor		-	(889.625.149)	(889.625.149)	(29.010.374.850)	(29.899.999.999)		<i>Paid Up Capital Adjustment</i>
Pengukuran Kembali Atas		928.819.702	-	928.819.702	928.819.702			<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Program Imbalan Pasti	17		(155.509.868.379)	(155.509.868.379)	(11.782.752)	(155.521.651.131)		<i>Current Year Loss</i>
Rugi Tahun Berjalan								
Saldo per 31 Desember 2018	1.534.054.593.000	397.183.409	(203.419.981.411)	1.331.031.794.998	88.217.248	1.331.120.012.246		Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	2.895.746.614		-	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(45.333.558.123)		(24.957.262.697)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(45.310.909.536)		(32.657.271.955)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	4.148.686.257		9.080.870.352	Receipts of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(118.623.572.317)		(35.633.064.731)	Interest and Financial Charges Paid
Penerimaan Lainnya	697.652.019		2.853.302.431	Other Receipts
Penerimaan Pajak	87.015.030.995		-	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(31.978.096.538)		(26.458.950.116)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(1.579.127.459)		(2.700.968.984)	Other Payments
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(148.068.148.088)		(110.473.345.701)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(745.792.403.242)		(891.242.564.602)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Penarikan (Penyertaan) Investasi	(12.500.000.000)		-	Withdrawal (Placement) of Investment
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(758.292.403.242)		(891.242.564.602)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	906.000.000.000		650.000.000.000	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(1.650.000.000)		-	Payment to Related Parties
Penambahan Modal Disetor	-		258.600.000.000	Additional Paid Up Capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	904.350.000.000		908.600.000.000	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(2.010.551.330)		(93.115.910.303)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	103.952.596.872		197.068.507.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	101.942.045.542	4	103.952.596.872	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 1 April 2015.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 03 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 16 Maret 2018, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp.1.521.554.593.000, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0006212.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 19 Maret 2018.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh Undang-Undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada airway menara kontrol, hanggar, terminal, transit point, dan fasilitas lain yang diperlukan.
- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.
- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation Number 13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation Number 22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The last change of the increase in paid up capital and capital share base through the Deed of Decision of the Shareholders Number 03 from Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated March 16, 2018, concerning the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of IDR1,521,554,593,000, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-0006212.AH.01.02.TAHUN 2018, March 19, 2018.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

- 1) Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.
- 2) Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.
- 3) Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.
- 4) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.
- 5) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.
- 6) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 9) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbaikan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa *lead control*, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 10) Penyediaan jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 11) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, *vending machine*, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.
- 12) Melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersial termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 13) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 13, tanggal 26 Desember 2018 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, merubah Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0009570 tanggal 08 Januari 2019.

Sesuai dengan Akta Nomor 13, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris, telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099661 tanggal 17 Nopember 2016.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 7) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, electricity, water, and waste disposal installations.
- 8) The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.
- 9) Services that are directly supporting aviation activities which include hanggar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.
- 10) Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.
- 11) Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.
- 12) To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.
- 13) Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 13, dated December 26, 2018 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changing the composition of the Board of Commissioners and Directors and Board of Commissioners and notified the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0009570 dated January 8, 2019.

In accordance with the Deed Number 13, dated October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changes and reappointment of Directors and the Board of Commissioners, has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter Number AHU-AH.01.03-0099661 dated on November 17, 2016.

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris

Komisaris

Board of Commissioners

Commissioner

Direksi

Direktur

Drs. H. Mohammad Arifin Soedjayana, MM

Muhammad Singgih

Board of Directors

Director

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

31 Desember 2017/ December 31, 2017		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tulus Pranowo	President Commissioner
Komisaris	Muhammad Aang Hamid Suganda	Commissioner
Komisaris	Mochammad Ikhsan Tatang	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Virda Dimas Ekaputra	President Director
Direktur Keuangan dan Umum	Muhammad Singgih	Director of Finance and General
Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi	Erwin Syahputra	Director of Business Development and Investment

Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp5.707.898.111 dan Rp6.394.035.093 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to Rp5.707.898.111 and Rp6.394.035.093 for for the years then ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

e. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan memiliki 74 dan 39 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

e. Human Resources (HR)

The Company had 74 and 39 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited), respectively.

f. Entitas Anak

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas sebagai berikut:

f. Subsidiaries

As of December 31, 2018 the Company consolidated the subsidiary under direct ownership and controlled by the majority ownership as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentages of Ownership	Jumlah Aset (Rp)/ Total Assets (Rp)
PT. BIJB Aerocity Development	Pembangunan dan Jasa/Developing and Services	Bandung	99,80	65.498.075.645

PT. BIJB Aerocity Development

PT. BIJB Aerocity Development

PT. BIJB Aerocity Development bergerak di bidang usaha pembangunan dan jasa khususnya real estate, pengembang, jasa keagenan, distribusi dan bidang konstruksi serta bidang lainnya.

PT. BIJB Aerocity Development is engaged in the construction and services, especially real estate, developers, agency services, distribution and construction field and other fields.

PT. BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung, didirikan berdasarkan akta No.65 tanggal 22 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Januari 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

PT. BIJB Aerocity Development , domiciled in Bandung, was established based on notarial deed No.65 dated December 22, 2016 made by Notary Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Dated January 5, 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

Perubahan melalui Akta Nomor 38, tanggal 19 September 2017 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung, salah satu keputusannya adalah tentang pengesahan Susunan Direksi, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0179883, tanggal 12 Oktober 2017.

Amendment with the Notarial Deed Number 38, dated on September 19, 2017 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, one of it's decisions about the ratification of the Board of Directors and Commissioners, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0179883, dated on October 12, 2017.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar serta penerbitan saham baru, melalui Akta Nomor 17, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 10 September 2018, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp180.000.000.000 terbagi atas 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0250728 tanggal 09 Oktober 2018.

The last change of the increase in paid up capital and capital share and the issuance of new shares, base through the Deed of Amendment of Company's Articles of Association of Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung on September 10, 2018, authorized capital amounted Rp180.000.000.000 divided into 180.000 shares with par value Rp1.000.000 per share, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0250728, dated on October 09, 2018.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan arus kas konsolidasian adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungsional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan saat menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The Consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a consolidated Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

b. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 111: "Wa'd Accounting".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1f.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- 1) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- 2) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- 3) ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lain pada *investee*;
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat pada setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- 1) the contractual arrangements with the other vote holders of *investee*;
- 2) rights arising from other contractual arrangements; and
- 3) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when then Group loses control of subsidiary.

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including 15 goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss; and other comprehensive income.*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Transactions with Related Parties

Related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).
 - g) The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment in Share of Stock

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ <i>Economic Age (Years)</i>	Type of Fixed Assets
Bangunan dan Infrastruktur	sampai / up to 40	Building and Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	sampai / up to 25	Machine and Heavy Equipments
Kendaraan	sampai / up to 10	Vehicles
Peralatan Kantor	sampai / up to 5	Office Equipments
Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbarui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.		<i>The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.		<i>Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.</i>
Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.		<i>Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.		<i>The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.</i>

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak terdapat manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari adanya penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuananya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi. Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

l. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaiannya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

k. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets. Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

l. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- 1) *on disposal; or*
- 2) *when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

m. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK Number 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban Akrual

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
- 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) *Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or*
- 2) *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*
- 3) *Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Unearned Revenues

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

r. Taxation

The Company applied PSAK Number 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsesi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima dimuka atas periode belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non- Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut.

u. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

	2018
1 Poundsterling	18.373
1 Euro	16.560
1 Ringgit (RM)	3.493
1 Dollar Singapura	10.603
100 Yen Jepang	13.112
1 Won Korean	13

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of considered received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.
- 2) Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.
- 3) Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.
- 4) Land and building rental income received in advance for a period that
- 5) Other income is recognized on an accrual basis.
- 6) Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.
- 7) Expenses are recognized as incurred.

t. Non-Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. Then cumulative loss attributable to Non-Controlling interest exceeds the Non-Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses.

u. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

	2017		1 Poundsterling
18.218		1 Euro	1 Euro
16.174		1 Malaysian Ringgit (MYR)	1 Malaysian Ringgit (MYR)
3.335		1 Singapore Dollar	1 Singapore Dollar
10.134		100 JPY	100 JPY
12.022		1 Korean Won	1 Korean Won
13			

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di tiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

w. Fair Value Measurement

The Company applied PSAK Number 68 on "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) *In the principal market for the assets or liability, or*
- 2) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2) *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3) *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting period.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasikan untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tersebut tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24, Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Financial Instruments

PSAK 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24, The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 31.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok yang diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Initial Measurements

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, prepaid expenses, accounts receivable from related parties.

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusan bukan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pemegang Saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Piutang yang telah dihapus bukan dicatat secara ekstrakontabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagih. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".
- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

z.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

*Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:*

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivables** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.
- Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".
- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

z.2 Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

z.3 Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

z.4 Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lain.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

z.5 Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagihkan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.2 Financial Liabilities (Continued)

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.*
- *Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.*
- *After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

z.3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually set off the recognized amounts and there is an intention to settle net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

z.4 Determination of Fair Value

*Fair value of financial instruments traded in active markets at balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without deduction for transaction costs.*

*When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (*net present value*), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (*options pricing models*), and other relevant valuation models.*

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

z.5 Amortized Cost on Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

• Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.6 Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from airport services transactions). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

• Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

• Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substancial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement. If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or due to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Where the Company and have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When a liability is replaced by another financial liabilities of the same lender with substantially different terms, or substantially modify the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the respective carrying value is recognized in the statement of income and other comprehensive income.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from the suppliers in business transactions in general. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, accounts payable are presented as longterm liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.8 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK Nomor 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 2z.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp108.468.439 dan Rp0. (Lihat Catatan 5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.8 Effective Interest Rate Method

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying The Group and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in The Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK Number 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2z.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Group expects to collect.

Specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on accounts receivable. The amount of impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp108.468.439 and Rp0, respectively .(See Note 5)

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2r dan 19

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on The Group assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 22.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, The Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2r and 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on The Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that The Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 19.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Kas	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	Cash on Hand				
	Rupiah	Won	Poundsterling	Yen	Euro	Malaysian Ringgit	Singapore Dollar
Rupiah	131.988.946	179.832.971					
Won	2.613.297	2.546.109					
Poundsterling	206.695	204.953					
Yen	83.386	1.278.643					
Euro	19.043	18.600					
Ringgit Malaysia	2.795	2.668					
Dollar Singapura	2.650	2.533					
Sub Jumlah Kas	134.916.812	183.886.477	Sub Total Cash on Hand				
Bank			Cash in Bank				
Rupiah			Rupiah				
Pihak Berelasi			Related Parties				
PT. Bank Jabar Banten Syariah	3.755.534.098	21.012.886.021	PT. Bank Jabar Banten Syariah				
Pihak Ketiga			Third Parties				
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	44.432.331.806	19.006.028.313	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah				
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.018.378.172	91.953.072	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk				
PT. Bank Syariah Mandiri	172.018.569	838.106.183	PT. Bank Syariah Mandiri				
PT. Bank CIMB Niaga Syariah	165.309.672	804.051.837	PT. Bank CIMB Niaga Syariah				
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.840.890	15.684.970	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	100.715.522	-	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk				
Sub Jumlah Bank	51.807.128.730	41.768.710.395	Sub Total Cash in Bank				
Deposito Berjangka			Time Deposits				
Rupiah			Rupiah				
Pihak Berelasi			Related Parties				
PT. Bank Jabar Banten Syariah	-	5.000.000.000	PT. Bank Jabar Banten Syariah				
Pihak Ketiga			Third Parties				
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000.000.000	51.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah				
Unit Usaha Syariah	-	6.000.000.000	Unit Usaha Syariah				
PT. Bank Panin Dubai Syariah			PT. Bank Panin Dubai Syariah				
Sub Jumlah Deposito Berjangka	50.000.000.000	62.000.000.000	Sub Total Time Deposits				
Jumlah Kas dan Setara Kas	101.942.045.542	103.952.596.872	Total Cash and Cash Equivalents				

Total kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 0,11% dan 1,28% dari total aset Kelompok Usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total cash and cash equivalents placed on related parties represent 0,11% and 1,28% of total assets of the Group as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rentang suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	2018	2017	Interest Time Deposits
Suku Bunga Deposito	6,000% - 8,00%	7,000% - 7,50%	

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagian dana yang terdapat dalam Rekening PT. Bank Jabar Banten Syariah diagunkan yaitu sebesar Rp625.000.000, sebagai persyaratan yang ditetapkan di dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tertanggal 26 September 2016. (Lihat Catatan 20).

The partially of funds in the Account PT. Bank Jabar Banten Syariah collateralized are amounted Rp625.000.000, as the requirements set forth in the Agreement Murabahah Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. (See Note 20).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Pertamina (Persero)	440.421.902	-	PT. Pertamina (Persero)
PT. Telematrix Global Asia	237.219.840	-	PT. Telematrix Global Asia
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	187.636.500	-	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Indomarco Prismatama	139.970.160	-	PT. Indomarco Prismatama
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.384.000	-	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.622.000	-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
CV Bumi Resto Indonesia	107.415.000	-	CV Bumi Resto Indonesia
CV Media Agung	94.017.000	-	CV Media Agung
CV Baranang Siang	89.100.000	-	CV Baranang Siang
CV Bumi Sarana Indonesia	64.247.865	-	CV Bumi Sarana Indonesia
PT. Indonesia Central Valutamas	62.200.558	-	PT. Indonesia Central Valutamas
Andaru Resto	59.400.000	-	Andaru Resto
PT. Prathita Titiannusantara	57.537.828	-	PT. Prathita Titiannusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	393.196.133	-	Others (below Rp50.000.000 each)
Jumlah Piutang Usaha	2.169.368.786	-	Total Trade Receivables
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(108.468.439)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	2.060.900.346	-	Net Amount

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Analisa piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Current Overdue</i>
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	2.169.368.786	-	1 to 180 days
181 sampai 360 hari	-	-	181 to 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	Over 360 days
Jumlah	2.169.368.786	-	Total
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(108.468.439)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	2.060.900.346	-	Net Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	108.468.439	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	108.468.439	-	Balance at End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* ataupun dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movements of the allowance for impairment in value of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	108.468.439	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	108.468.439	-	Balance at End of Year

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables sold with recourse nor used as collateral for any obligations.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain di luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pegawai	146.529	5.269.454	Employee Receivables
PT. Whitesky Aviation	3.731.446	-	PT. Whitesky Aviation
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	1.026.000	-	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	126.684.930	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT. Inspira Televisi Indonesia	-	909.100	PT. Inspira Televisi Indonesia
Lain-lain	2.572.987	1.356.189	Others
Jumlah Piutang Lain-lain	7.476.962	134.219.673	Total Other Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(502.145)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	6.974.817	134.219.673	Net Amount

Analisa piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo			
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	6.120.746	-	Current Overdue
181 sampai 360 hari	-	-	1 to 180 days
Lebih dari 360 hari	1.356.216	-	181 to 360 days
			Over 360 days
Jumlah	7.476.962	-	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(502.145)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	6.974.817	-	Net Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	502.145	-	
Saldo akhir tahun	502.145	-	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

The aging analysis of others receivables is as follows:

The movements of the allowance for impairment in value of others receivables are as follows:

Based on the review of the collectibility of the others receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan biaya persediaan perlengkapan untuk mendukung operasional Kelompok Usaha dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Persediaan keamanan dan pemadam kebakaran	260.955.455	-	Security and firefighter inventories
Jumlah Persediaan	260.955.455	-	Total Inventories

Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2018 dan 2017. Berdasarkan hasil penelaahan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak dibutuhkan cadangan penurunan nilai dan penyisihan penghapusan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada persediaan yang diasuransikan.

6. INVENTORIES

This account represents the costs of supplies inventory to support the Group's operations with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Persediaan keamanan dan pemadam kebakaran	260.955.455	-	Security and firefighter inventories
Jumlah Persediaan	260.955.455	-	Total Inventories

The Company believes that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable values as of December 31, 2018 and 2017. Based on the review of the inventory at the end of the year, the Company's management believes there is no need for impairment and allowance of inventory.

As of December 31, 2018 there are no inventories used as collateral for any obligations. As of December 31, 2018 there are no inventories insured.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (perseketot) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Uang Muka	240.057.739	3.291.868.960	Advance Payment
Sewa	1.085.833.333	832.430.558	Rent
Asuransi	628.466.797	157.959.648	Insurance
Umum	645.454	-	General
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.955.003.323	4.282.259.165	Total Prepaid Expense

Uang muka terdiri dari uang muka operasional, perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan Pegawai.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan akrual adalah pendapatan yang masih harus diterima dari jasa aeronautika, non-aeronautika dan pendapatan keuangan dengan rincian berikut ini:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Aeronautika	227.444.880	-	Aeronautical
Non-Aeronautika	55.497.500	-	Non-aeronautical
Jasa Giro	79.375.160	29.007.796	Interest Income from Current Account
Bunga Deposito	156.054.248	28.076.712	Interest Income from Time Deposits
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508	Total Accrued Revenues

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

		2018	
Entitas/ <i>Entity</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Saldo Awal/ <i>Beg. Balance</i>	
PT. PPRO BIJB Aerocity Development	20%	-	

PT. PPRO BIJB Aerocity Development merupakan entitas hasil kerjasama antara entitas anak tertentu PT. BIJB Aerocity Development dan PT. PP Properti Tbk. PT. BIJB Aerocity Development melakukan penyertaan saham di PT. PPRO BIJB Aerocity Development sebesar Rp37.500.000.000. Penyertaan tersebut berdasarkan akta notaris Ilmiawan Dekrit S., SH.MH. No. 21 tanggal 18 Mei 2018 atas kepemilikan saham sebesar 20%. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 05 Juni 2018.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Aset	419.227.082.901	-	Assets
Liabilitas	232.598.127.550	-	Liabilities
Ekuitas	186.628.955.351	-	Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(871.044.649)	-	Current Period Profit (Loss)

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Perusahaan dan entitas asosiasi.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account represents expenses paid in advance for the benefit of the company's operations will be accounted for or due within the next year are as follows:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Uang Muka	240.057.739	3.291.868.960	Advance Payment
Sewa	1.085.833.333	832.430.558	Rent
Asuransi	628.466.797	157.959.648	Insurance
Umum	645.454	-	General
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.955.003.323	4.282.259.165	Total Prepaid Expense

Advances consist of down payment to contractor, advance of the travel of Directors, Commissioners and Employees.

8. ACCRUED REVENUES

The accrued revenues represent the revenues accrued from aeronautical, non-aeronautical and finance revenues, with the details as follows:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Aeronautika	227.444.880	-	Aeronautical
Non-Aeronautika	55.497.500	-	Non-aeronautical
Jasa Giro	79.375.160	29.007.796	Interest Income from Current Account
Bunga Deposito	156.054.248	28.076.712	Interest Income from Time Deposits
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508	Total Accrued Revenues

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of this account are as follows:

		2018	
Entitas/ <i>Entity</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Saldo Awal/ <i>Beg. Balance</i>	
PT. PPRO BIJB Aerocity Development	20%	-	

PT. PPRO BIJB Aerocity Development is an entity resulting from a cooperation between subsidiary entity PT. BIJB Aerocity Development and PT. PP Properti Tbk. PT. BIJB Aerocity Development held a stake in PT PPRO BIJB Aerocity Development in the amount of Rp37.500.000.000. The participation is based on the notary deed Ilmiawan Dekrit S., SH.MH. No. 21 dated 18 May 2018 for share ownership of 20%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 5, 2018.

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2018:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Aset	419.227.082.901	-	Assets
Liabilitas	232.598.127.550	-	Liabilities
Ekuitas	186.628.955.351	-	Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(871.044.649)	-	Current Period Profit (Loss)

The above information shows the amounts presented in the financial statements of the associates (and not part of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) adjusted for differences in accounting policies between the Company and the associated entities.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo Awal Tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan Investasi	37.500.000.000	-	<i>Additional of Investment</i>
Bagian Perusahaan atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(174.208.930)	-	<i>Share of Company of Associates Profit (Loss)</i>
Nilai tercatat investasi-akhir periode	37.325.791.070	-	<i>Investment-end of Period Amount</i>

10. ASET TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah Dalam Pengembangan sejumlah Rp23.526.501.100, merupakan biaya perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di kawasan Bandarudara Internasional Jawa Barat, Kertajati, dengan luas area 10,5 hektar pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah dalam pengembangan masing pada tanggal 31 Desember 2018.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" pada saat proses sertifikasi atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa aset tanah dalam pengembangan tersebut dapat disertifikasi.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha merupakan piutang kepada Pihak Berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
PT. Jasa Sarana	1.500.000.000	-	<i>PT. Jasa Sarana</i>
PT. Jabar Bumi Kontruksi	-	29.900.000.000	<i>PT. Jabar Bumi Kontruksi</i>
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.500.000.000	29.900.000.000	Total Due From Related Parties Non-Trade
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

Analisis umur piutang pihak berelasi non-usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo	-	29.900.000.000	<i>Current Overdue</i>
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	-	-	<i>1 to 180 days</i>
181 sampai 360 hari	1.500.000.000	-	<i>181 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>Over 360 days</i>
Jumlah	1.500.000.000	29.900.000.000	Total
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	150.000.000	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	150.000.000	-	Balance at End of Year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang pihak berelasi - non usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Movement of investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo Awal Tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan Investasi	37.500.000.000	-	<i>Additional of Investment</i>
Bagian Perusahaan atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(174.208.930)	-	<i>Share of Company of Associates Profit (Loss)</i>
Nilai tercatat investasi-akhir periode	37.325.791.070	-	<i>Investment-end of Period Amount</i>

10. LAND UNDER DEVELOPMENT

Advances for land acquisition amounting to Rp23.526.501.100, represents advances for land acquisition for villages located in West Java International Airport, Kertajati, with an area of 10,5 hectares as of December 31, 2018 and 2017. Management believes that there is no impairment in the value of land under development as of December 31, 2018.

This account will be reclassified to "Investment Property" account when the land certification process is completed. Management believes that land under development can be certified

11. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE

Due from Related Parties Non-Trade are receivables from related parties with the following details:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
PT. Jasa Sarana	1.500.000.000	-	<i>PT. Jasa Sarana</i>
PT. Jabar Bumi Kontruksi	-	29.900.000.000	<i>PT. Jabar Bumi Kontruksi</i>
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.500.000.000	29.900.000.000	Total Due From Related Parties Non-Trade
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

The aging analysis of due from related parties non-trade are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo	-	29.900.000.000	<i>Current Overdue</i>
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	-	-	<i>1 to 180 days</i>
181 sampai 360 hari	1.500.000.000	-	<i>181 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>Over 360 days</i>
Jumlah	1.500.000.000	29.900.000.000	Total
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

The movements in allowances for impairment in value of accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	150.000.000	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	150.000.000	-	Balance at End of Year

Based on the review of the collectibility of the due from related parties non-trade at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

11. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA (Lanjutan)

PT. Jasa Sarana

Piutang kepada PT. Jasa Sarana merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Pinjam Meminjam No.02/DK/PERJ/SP-KS/V/2018 dan 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 tanggal 07 Juni 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

Jangka waktu	:	06 Juni - 06 September 2018/June, 06 - September, 06, 2018	:	Time period
Bunga pinjaman	:	7 % per tahun/7% per annum	:	Loan interest

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, pengembalian pinjaman tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

PT. Jabar Bumi Kontruksi

Piutang kepada PT. Jabar Bumi Kontruksi selaku Pemegang Saham Perseroan, merupakan piutang atas penambahan modal disetor yang dananya belum disetorkan sebesar Rp29.900.000.000, sesuai yang ditetapkan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 39, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 19 September 2017.

11. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE (Continued)

PT. Jasa Sarana

Receivables from PT. Jasa Sarana is a loan given by the Company in accordance with the agreement stated in the Borrowing Agreement No.02/DK/PERJ/SP-KS/V/2018 and 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 dated June 07, 2018 with the requirements as following:

Jangka waktu	:	06 Juni - 06 September 2018/June, 06 - September, 06, 2018	:	Time period
Bunga pinjaman	:	7 % per tahun/7% per annum	:	Loan interest

Until this financial statement is issued, the return of the loan has not been received by the Company.

PT. Jabar Bumi Kontruksi

Receivables from PT. Jabar Bumi Kontruksi as the Company's Shareholder, is a receivable for the addition of paid-in capital whose funds have not been paid in the amount of Rp29.900.000.000, according to the Deed of Amendment to Company Article No. 39, by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung dated September 19, 2017.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31, 2018				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclasification
Biaya Perolehan/Acquisition Cost				
Tanah/Land	-	151.455.829.525	-	151.455.829.525
Bangunan/Buildings	-	-	-	185.736.541.465
Jumlah/Total	-	151.455.829.525	-	185.736.541.465
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/ Accumulated Depreciation and Impairment				
Bangunan/Buildings	-	2.321.706.768	-	2.321.706.768
Jumlah/Total	-	2.321.706.768	-	2.321.706.768
Nilai Buku/Book Value	-			334.870.664.222

Pendapatan sewa dan beban langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pendapatan sewa	2.621.184.225	-	Rental income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	214.623.427	-	Direct operating cost arises from the rental generated investment properties

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Properti investasi - tanah tidak disusutkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat kejadian yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tahun 2018.

Rental revenue earned and direct expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pendapatan sewa	2.621.184.225	-	Rental income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	214.623.427	-	Direct operating cost arises from the rental generated investment properties

Investment properties are stated at acquisition cost. Investment property - land is not depreciated.

Management believes that there is no event that indicates a decrease in the value of investment properties in the year 2018.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2018				
Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi Reclassification	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan/Acquisition Cost				
Pemilikan Langsung/Direct Acquisition				
Tanah/Land	-	574.098.763.474,78	-	574.098.763.475
Infrastruktur/Infrastructure	-	-	-	460.626.988.219
Bangunan Gedung/Buildings	-	-	-	1.255.327.650.592
Mesin dan Alat Berat/Machine and <i>Heavy Equipment</i>	-	82.100.449.159	-	177.447.352.045
Alat Bantu Navigasi/Navigation <i>Supporting Equipment</i>	264.250.000	-	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	871.912.328	15.100.916.928	-	15.972.829.256
Peralatan/Equipment	941.085.207	1.027.342.451	-	31.769.102.879
Lain-lain/Others	60.000.000	4.631.361.818	-	4.691.361.818
Aset Dalam Penyelesaian/Assets <i>Under Construction</i>	1.720.933.196.300	392.495.422.777	-	(2.110.907.635.200)
Jumlah/Total	1.723.070.443.835	1.069.454.256.607	-	(185.736.541.465)
Aset Sewa Pembiayaan/Leasing				
Peralatan/Equipment	-	60.122.165.543	-	60.122.165.543
Jumlah/Total	-	60.122.165.543	-	60.122.165.543
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>				
Pemilikan langsung/Direct Acquisition				
Infrastruktur/Infrastructure	-	11.647.572.991	-	11.647.572.991
Bangunan Gedung/Buildings	-	16.887.938.976	-	16.887.938.976
Mesin dan Alat Berat/Machine and <i>Heavy Equipment</i>	-	9.822.742.065	-	9.822.742.065
Alat Bantu Navigasi/Navigation <i>Supporting Equipment</i>	-	26.425.000	-	26.425.000
Kendaraan/Vehicle	191.892.823	1.073.858.257	-	1.265.751.080
Peralatan/Equipment	253.791.910	5.010.677.559	-	5.264.469.469
Lain-lain/Others	-	394.323.561	-	394.323.561
Jumlah/Total	445.684.733	44.863.538.408	-	45.309.223.141
Aset Sewa Pembiayaan/Leasing				
Peralatan/Equipment	-	5.204.602.870	-	5.204.602.870
Jumlah/Total	-	56.573.425.655	-	5.204.602.870
Nilai Buku/Book Value	1.722.624.759.102			2.616.396.498.509
31 Desember/December 31, 2017				
Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi Reclassification	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan/Acquisition Cost				
Pemilikan langsung/Direct Acquisition				
Alat Bantu Navigasi/Navigation <i>Supporting Equipment</i>	-	264.250.000	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	819.700.000	52.212.328	-	871.912.328
Peralatan/Equipment	599.332.755	341.752.452	-	941.085.207
Lain-lain/Others	-	60.000.000	-	60.000.000
Aset Dalam Penyelesaian	555.164.699.784	1.165.768.496.516	-	1.720.933.196.300
Jumlah	556.583.732.539	1.166.486.711.296	-	1.723.070.443.835
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>				
Pemilikan langsung/Direct Acquisition				
Kendaraan/Vehicle	84.535.417	107.357.406	-	191.892.823
Peralatan/Equipment	56.848.487	196.943.424	-	253.791.910
Jumlah	141.383.904	304.300.829	-	445.684.733
Nilai Buku	556.442.348.635			1.722.624.759.102

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap tidak bergeraknya, termasuk properti investasi (Catatan 12), terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, huru-hara, gempa bumi dan risiko lainnya yang dicantumkan dalam polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.586.414.540.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018, the Company has carried insurance for its all nonmovable fixed assets, including in investment properties (Note 12), against the risks of losses from fire, civil riot, earthquake and other risks as set out in the insurance policy with total insurance coverage of Rp2.586.414.540.000, respectively. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Perubahan jumlah aset dalam pelaksanaan			
Saldo awal	1.720.933.196.301	555.164.699.785	<i>Beginning balance</i>
Penambahan			<i>Addition</i>
Materialproyek	376.072.447.011	1.132.896.472.280	<i>Project materials</i>
Kapitalisasi bunga pinjaman	16.422.975.764	32.872.024.236	<i>Loan interest capitalization</i>
Pengurang			<i>Deduction</i>
Diklasifikasi sebagai aset tetap	(1.925.171.093.735)	-	<i>Classified as fixed assets</i>
Diklasifikasi sebagai properti investasi	(185.736.541.465)	-	<i>Classified as investment properties</i>
Koreksi sebagai beban	-	-	<i>Adjustment to expenses</i>
Saldo akhir	2.520.983.876	1.720.933.196.301	<i>Ending balance</i>
Rincian aset dalam pelaksanaan:			
Pembangunan Canopy Curbside	901.431.818	-	<i>Canopy Curbside Construction</i>
Pembangunan Pagar Sisi Darat	1.619.552.058	-	<i>Construction of the Land Side Fence</i>
Paket 1: Infrastruktur	-	321.514.345.036	<i>Package 1 Infrastructure</i>
Paket 2: Bangunan Terminal Utama	-	982.064.375.605	<i>Package 2 Main Terminal Building</i>
Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional	-	341.675.923.519	<i>Package 3: Operational Support Building</i>
Konsultan Manajemen Konstruksi	-	15.676.959.154	<i>Construction Management Consultant</i>
Peninjauan Ulang DED	-	3.222.635.000	<i>Reviewing DED</i>
Unit Manajemen Proyek	-	14.441.933.751	<i>Project Management Unit</i>
Penyambungan Listrik	-	9.465.000.000	<i>Electricity Extension</i>
Biaya Pinjaman Sisi Darat	-	32.872.024.236	<i>Land Side Loan Financing</i>
Jumlah	2.520.983.876	1.720.933.196.300	<i>Total</i>

Percentase penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Percentage settlement of assets under construction:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pembangunan Canopy Curbside			
Pembangunan Canopy Curbside	25,04%	-	<i>Canopy Curbside Construction</i>
Pembangunan Pagar Sisi Darat	75,43%	-	<i>Construction of the Land Side Fence</i>
Paket 1: Infrastruktur	-	100,00%	<i>Package 1 Infrastructure</i>
Paket 2: Bangunan Terminal Utama	-	81,07%	<i>Package 2 Main Terminal Building</i>
Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional	-	90,35%	<i>Package 3: Operational Support Building</i>
Konsultan Manajemen Konstruksi	-	81,79%	<i>Construction Management Consultant</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp47.460.000.000 dan Rp32.872.024.236. Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan ketentuan di PSAK Nomor 26, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman".

For the years then ended December 31, 2018 and 2017, the Company capitalized borrowing costs as part of the acquisition cost of assets under construction amounting to Rp 47.460.000.000 and Rp 32.872.024.236, respectively. The Company capitalized borrowing costs, in accordance with PSAK Number 26, "Capitalization of Borrowing Costs".

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Jaminan	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Refundable Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000	Total Other Non-Current Assets

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pihak lain dengan rincian:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
KSO WIKA - PP	119.112.594.577	78.184.272.145	KSO WIKA - PP
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	25.492.800.499	39.579.674.200	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	1.607.571.285	11.578.804.300	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Prambanan Dwipaka	4.210.470.001	2.968.000.000	PT. Prambanan Dwipaka
PT. Ciriajasa Cipta Mandiri	2.177.055.894	1.135.912.542	PT. Ciriajasa Cipta Mandiri
PT. Tenang Jaya Sejahtera	553.375.774	-	PT. Tenang Jaya Sejahtera
PT. Smartindo Integrasi System	330.000.000	-	PT. Smartindo Integrasi System
PT. Dini Group Indonesia	240.000.000	-	PT. Dini Group Indonesia
PT. Lautan Safir Biru Cemerlang	213.947.580	-	PT. Lautan Safir Biru Cemerlang
PT. Penta Rekayasa KSO PT Arkonin	-	989.847.540	PT. Penta Rekayasa KSO PT Arkonin
PT. Verda Praxis	-	375.000.000	PT. Verda Praxis
LAPI ITB	-	313.797.198	LAPI ITB
PT. Adi Rayyan Teknologi	-	290.675.000	PT. Adi Rayyan Teknologi
JMT Law House	-	203.541.800	JMT Law House
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	855.744.028	1.107.669.484	Others (below Rp200 millions)
Sub Jumlah	154.793.559.638	136.727.194.209	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	154.793.559.638	136.727.194.209	Total Trade Payable

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

15. TRADE PAYABLES

This account is the Group liability to other parties as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh penyewa (tenant) atas sewa ruangan, tanah dan instalasi listrik, air dan telepon di awal perjanjian.

16. OTHER PAYABLES

This account represents collateral given by tenant that consists of deposits for space rental, land rental, electrical and water installation at the beginning of the contract.

17. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan untuk pelaksanaan konstruksi kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

17. RETENTION PAYABLES

This account is a guarantee for the construction implementation to other parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Jangka Pendek			<i>Current</i>
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	61.459.036.364	-	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	18.788.045.313	-	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	16.075.717.754	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
CV Yuqi	14.155.276	-	CV Yuqi
Sub Jumlah	96.336.954.707	-	Sub Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG RETENSI (Lanjutan)

17. RETENTION PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	Current Sub Total
Sub Jumlah Jangka Pendek	96.336.954.707	-	
Jangka Panjang			Non Current
PT. Smartindo Integrasi System	168.180.785	-	PT. Smartindo Integrasi System
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.852.142.716	-	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	16.229.786.040	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	15.358.800.790	-	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Veda Praxis	75.000.000	-	PT. Veda Praxis
Sub Jumlah	168.180.785	63.515.729.546	Sub Total
Jumlah Utang Retensi	96.505.135.492	63.515.729.546	Total Retention Liabilities

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Jangka Pendek			Current
Pembelian Aset Tetap	62.858.031.433	378.851.058.938	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Pembiayaan	12.024.433.109	-	Acquisition of Lease Assets
Operasional Bandara	9.194.797.246	-	Airport Operational
Administrasi dan Umum	4.817.122.879	297.970.040	Administration and General
Pegawai	46.028.941	58.153.904	Employee
Pengembangan Usaha	-	607.663.835	Business Development
Sub Jumlah	88.940.413.608	379.814.846.717	Sub Total
Jangka Panjang			Non Current
Pembelian Aset Pembiayaan	45.938.122.325	-	Acquisition of Lease Assets
Sub Jumlah	45.938.122.325	-	Sub Total
Jumlah Beban Akrual	134.878.535.933	379.814.846.717	Total Accrued Expenses

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.009.845.202	11.719.548.833	Value Addex Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.881.379	900.000	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	2.017.726.581	11.720.448.833	Total Prepaid Taxes
b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	b. Estimated Claims for Tax Refund		
	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai			Value Addex Tax
Tahun 2015	-	103.874.681	Year 2015
Tahun 2016	-	32.907.760.695	Year 2016
Tahun 2017	7.100.486.815	72.162.760.117	Year 2017
Tahun 2018	73.305.398.418	-	Year 2018
Jumlah taksiran tagihan restitusi pajak	80.405.885.233	105.174.395.493	Total estimated claims for tax refund

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00002/407/17/423/19 tanggal 11 Januari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2017 sebesar Rp6.938.152.456.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00001/407/18/423/19 tanggal 15 Februari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 sebesar Rp4.831.130.232.

c. Utang Pajak

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	3.731.446	-	
Pasal 21	443.430.077	492.721.564	Article 21
Pasal 23	33.031.793	73.735.328	Article 23
Pasal 4 (2)	45.944.020	2.027.140.322	Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	17.002.032	47.067.690	Article 21
Pasal 23	13.785.138	11.495.453	Article 23
Pasal 29	1.915.564.717	-	
Jumlah Utang Pajak	2.472.489.223	2.652.160.357	Total Tax Payables

d. Manfaat (Beban) Pajak

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
53.233.315.820	10.491.693.867		
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
(2.549.024.946)	670.894.083		
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	50.684.290.874	11.162.587.950	Total Tax Benefits (Expenses)

e. Taksiran Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ the Years Ended		
	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(206.205.942.005)	(43.583.125.798)	<i>The Company loss before tax according the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	10.676.246.630	(2.894.956.958)	<i>The Subsidiaries Profit (loss) before tax and elimination effect</i>
Rugi Kelompok Usaha Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(216.882.188.635)	(46.478.082.756)	<i>The Group Loss Before Tax Before Tax</i>
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final Penghasilan Bunga	(3.556.667.774)	(5.926.220.206)	<i>Income Already Subjected to Final Tax Interest Income</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(220.438.856.408)	(52.404.302.961)	<i>Loss Before Tax After Expenses (Revenues) Subject to Final Tax Attributes to The Company</i>

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah
Beban (Penghasilan) yang Pajaknya
Bersifat Final

Ditambah (Dikurangi)
Beda Temporer

Penyusutan Aset Tetap
Imbalan Kerja
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Sub Jumlah

Beda Tetap

Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:

Beban Karyawan	2.424.640.098	1.729.765.744
Beban Pajak	74.947.920	374.512.705
Beban Jamuan	723.408.311	445.947.807
Beban Kendaraan dan Transportasi	906.600.000	1.083.600.000
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	4.746.602.929	1.969.405.300
Beban umum	23.666.366	58.505.000
Lain-lain	59.445.681	59.072.343

Sub Jumlah

Taksiran Rugi Fiskal

SPT pajak penghasilan badan tahun 2017 telah dilaporkan dan SPT pajak penghasilan badan tahun 2018 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

19. TAXATION (Continued)

e. Provision for Income Tax (Continued)

	<i>Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ the Years Ended</i>		<i>Loss Before Tax After Expenses (Revenues) Subject to Final Tax Attributes to The Company</i>
	<i>31 Desember/ December 31 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31 2017</i>	
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(220.438.856.408)	(52.404.302.961)	
Ditambah (Dikurangi) <u>Beda Temporer</u>			
Penyusutan Aset Tetap	(26.900.697.377)	(7.619.845)	<i>Temporary Differences</i>
Imbalan Kerja	1.386.562.438	1.102.989.215	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	108.970.584	-	Employee Benefits
Sub Jumlah	(25.405.164.355)	1.095.369.370	<i>Allowance for Impairment in Value of Receivables</i>
Beda Tetap			<i>Sub Total</i>
Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:			<i>Permanent Differences</i>
Beban Karyawan	2.424.640.098	1.729.765.744	Non-Deductible Expenses:
Beban Pajak	74.947.920	374.512.705	Employee Expenses
Beban Jamuan	723.408.311	445.947.807	Tax Expenses
Beban Kendaraan dan Transportasi	906.600.000	1.083.600.000	Entertainment Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	4.746.602.929	1.969.405.300	Vehicles and Transportation Expenses
Beban umum	23.666.366	58.505.000	Marketing and Public Relation Expenses
Lain-lain	59.445.681	59.072.343	General Expenses
Sub Jumlah	8.959.311.304	5.720.808.899	<i>Others</i>
Taksiran Rugi Fiskal	(236.884.709.459)	(45.588.124.692)	Sub Total
			<i>Estimated Fiscal Loss</i>

The Company's 2017 corporate income tax has been reported and 2018 corporate income tax will be reported based on the computation above.

f. Akumulasi Rugi Fiskal

	<i>1 Januari/ January 1, 2018</i>	<i>Penyesuaian SPT/ Adjustment Tax Return</i>	<i>Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan/ Tax Profit (Loss) Current Year</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>The Company</i>
Perusahaan					<i>Tax Loss Carry Forward</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	(79.254.025.824)	(1.453.718.176)	(236.884.709.459)	(317.592.453.459)	
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	(2.683.576.333)	-	2.683.576.333	-	<i>Tax Loss Carry Forward</i>

g. Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari / January 1, 2018</i>	<i>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	<i>Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					<i>The Company</i>
Perusahaan					<i>Depreciation fixed assets expenses</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	(1.045.361)	(6.725.174.344)	-	(6.726.219.706)	<i>Employee Benefits Expenses</i>
Beban Imbalan Kerja	393.600.325	346.640.610	-	740.240.934	<i>Allowance for Impairment in Value of Receivables</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	27.242.646	-	27.242.646	<i>Tax Loss Carry Forward</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	19.813.506.456	59.584.606.909	-	79.398.113.365	
Jumlah	20.206.061.419	53.233.315.820	-	73.439.377.239	Total
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	-	(66.146)	-	(66.146)	<i>Depreciation fixed assets expenses</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	37.500.000	-	37.500.000	<i>Allowance for Impairment in Value of Receivables</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	670.894.083	(670.894.083)	-	-	<i>Tax Loss Carry Forward</i>
Jumlah	670.894.083	(633.460.229)	-	37.433.854	Total
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian, Neto	20.876.955.502	52.599.855.591	-	73.476.811.094	Consolidated Deferred Tax Assets, Net

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	1 Januari / January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2017	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					
Perusahaan					The Company
Beban Penyusutan Aset Tetap	859.600	(1.904.961)	-	(1.045.361)	Depreciation fixed assets expenses
Beban Imbalan Kerja	117.853.021	275.747.304	-	393.600.325	Employee Benefits Expenses
Akumulasi Rugi Fiskal	9.595.654.931	10.217.851.524	-	19.813.506.456	Tax Loss Carry Forward
Jumlah	9.714.367.552	10.491.693.867	-	20.206.061.419	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Akumulasi Rugi Fiskal	-	670.894.083	-	670.894.083	Tax Loss Carry Forward
Jumlah	-	670.894.083	-	670.894.083	Total
Aset Pajak Tangguhan					Consolidated Deferred Tax Assets, Net
Konsolidasian, Neto	9.714.367.552	11.162.587.950	-	20.876.955.502	

20. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

20. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	650.000.000.000	-	Third Parties
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	906.000.000.000	650.000.000.000	Syndicated Shariah Bank - Phase II Syndicated Shariah Bank - Phase I
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	164.410.757	375.001.152	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	1.556.164.410.757	650.375.001.152	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	-	Less Current Portion Due in One Year
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	37.171.796.905	-	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	164.410.757	205.025.152	Syndicated Shariah Bank - Phase I
PT. Bank Jabar Banten Syariah	37.336.207.662	205.025.152	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	1.518.828.203.095	650.169.976.000	Sub Total
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion of Bank Loan

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II

Rincian saldo pinjaman pada Sindikasi Bank Syariah Tahap II adalah sebagai berikut:

a. **Syndicated Shariah Bank - Phase II**

Details amount of the Sharia Banks Syndication - Phase II are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara			
Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	-	Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	150.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	-	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
Sub Jumlah	650.000.000.000	-	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	-	Less Current Portion
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	650.000.000.000	-	Long Term Portion of Bank Loan

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. **Sindikasi Bank Syariah - Tahap II (Lanjutan)**

Rincian dengan limit pinjaman Sindikasi Bank Syariah - Tahap II adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	Limit Pinjaman/ Loan Limit
	Nilai yang Ditarik/ Amount of Drawdown	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000
	650.000.000.000	650.000.000.000

Sindikasi bank syariah merupakan fasilitas pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 05 tanggal 21 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

Fasilitas pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp650.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut:

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas:

- seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.16/2017;
- *Fiducia Tranfer of Ownership (FTO)* atas pengoperasian bandara, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.15/2017; dan
- seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* sesuai Akta Jaminan Fidusia No.17/2017.

2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 294,8 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 21 Mei 2018 dan diharuskan membayar kembali semua fasilitas pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp8.450.000.000.

20. BANK LOAN (Continued)

a. **Syndicated Shariah Bank - Phase II (Continued)**

Details of loans limit the Sharia Banks Syndication - Phase II are as follows:

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000
	650.000.000.000	650.000.000.000

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No.05 dated May 21, 2018, drawn up by Notary Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp650.000.000.000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

1. *Fiduciary guarantee deeds of:*

- all land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done, according to Fiduciary Guarantee Deed No.16/2017;
- *Fiducia Transfer of Ownership (FTO)* for airport operations according to Fiduciary Guarantee Deed No.15/2017; and
- all airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* according to Fiduciary Guarantee Deed No.17/2017.

2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 294.8 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting May 21, 2018 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0,6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp8.450.000.000.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSRODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I

Rincian saldo pinjaman Sindikasi Bank Syariah Tahap I sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	366.000.000.000	292.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	83.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	75.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	105.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	65.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	30.000.000.000
PT. Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	-
Sub Jumlah	906.000.000.000	650.000.000.000
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	37.171.796.902	-
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	868.828.203.098	650.000.000.000

Rincian dengan limit pinjaman Sindikasi Bank Syariah - Tahap I adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	Nilai yang Ditarik/ Amount of Drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	366.000.000.000	366.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	40.000.000.000	PT. Bank Jabar Banten Syariah
906.000.000.000	906.000.000.000		

Sindikasi bank syariah merupakan Fasilitas Pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 20 tanggal 19 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris R. Dewi Lengkana, SH, M.Hum, M.Kn.

Fasilitas Pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp906.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut :

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas :

- seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon senilai Rp1.132.500.000.000, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan;
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) atas pengoperasian bandara senilai Rp2.493.000.000.000; dan
- seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* senilai Rp12.132.090.000.000.

20. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I

Details amount of Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Total	
Less Current Portion	
Long Term Portion of Bank Loan	

Details of loans limit the Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	PT. Bank Jabar Banten Syariah
906.000.000.000	906.000.000.000

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No. 20 dated June 19, 2017, drawn up by Notary R. Dewi Lengkana, SH, M. Hum, M.Kn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp906.000.000.000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

1. Fiduciary guarantee deeds of:

- all land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling in the amount of Rp1.132.500.000.000, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done;
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) for airport operations the amount of Rp2.493.000.000.000; and
- all airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* in the amount of Rp12.132.090.000.000.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I (Lanjutan)

2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 300 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 19 Juni 2017 dan diharuskan membayar kembali semua Fasilitas Pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp.5.822.000.000.

c. PT. Bank Jabar Banten Syariah

Akun ini merupakan saldo dari Pinjaman Bank kepada Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) Nomor 148/SP4/S-SKJ/2016 tanggal 21 September 2016 dan Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tanggal 26 September 2016. Pinjaman ini dilakukan untuk pembelian Mobil Operasional berupa 1 (satu) unit Mobil Toyota Hiace Commuter.

Adapun besaran pinjaman bank tersebut sebesar Rp625.000.000 yang akan dicicil setiap bulannya untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan) sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2018. Atas pinjaman ini, Perusahaan telah menjaminkan cek dari rekening Perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah senilai sebesar pinjaman tersebut. (Lihat Catatan 4).

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka yang berasal dari sewa dan konsesi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Sewa Ruang dan Konsesi	17.150.000	-	Concession and Rent
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	Total Unearned Revenues

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT. Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 11478/BPA/II/16 tanggal 31 Januari 2019 dan 10420/BPA/II/18 tanggal 23 Februari 2018, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I (Continued)

2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 300 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting June 19, 2017 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0.6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp5.822.000.000.

c. PT. Bank Jabar Banten Syariah

This account represents the balance of the loan to Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, in accordance with the Notice of Approval Funding (SP4) Number 148/SP4/S-SKJ/2016 dated on September 21, 2016 and Murabahah Financing Agreement Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. The loan is made for the purchase of Operational Vehicle be 1 (one) unit of Toyota Hiace Commuter.

As for the amount of bank loans amounting Rp625.000.000 which will be repaid each month for a period of 36 (thirty six months) since October 2016 to September 2018. On this loan, the Company has pledged a cheque from the account of the Company at the PT. Bank Jabar Banten Syariah worth of such loans. (See Note 4).

21. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned income derived from leases and concessions with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Sewa Ruang dan Konsesi	17.150.000	-	Concession and Rent
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	Total Unearned Revenues

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT. Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2018 and 2017, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2018 and December 31, 2017 did by independent actuary report number 11478/BPA/II/16 dated on January 31, 2019 and 10420/BPA/II/18 dated on February 23, 2018, using the projected unit credit method with these following assumptions:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Tingkat Diskonto	8,52%	7,07%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	8,00%	10,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/6% at age under 30 years and decreases until 0% at the of two years before normal retirement age	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/6% at age under 30 years and decreases linearly to 0% at age 53 years	Resignation Rate

- 1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

- 1) *Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of Defined Benefit Liabilities:*

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode	2.106.037.592	631.407.963	Present Value of Defined Benefit Obligations at Beginning of Period
Biaya Bunga	148.896.857	53.669.677	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	1.243.951.144	1.046.376.324	Current Service Costs
Pembayaran Manfaat	(24.943.500)	-	Benefit Paid
Amandemen Program	-	-	Plan Amendment
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria: Perubahan Asumsi Demografi	-	-	Actuarial (Gains) Losses: Changes in Demographic Assumption
Perubahan Asumsi Keuangan	(1.062.918.511)	240.993.080	Changes in Financial Assumption
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria- Penyesuaian Masa Lalu	-	-	(Gains)/Losses Actuarial- Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	127.813.246	133.590.548	Total Post Employment Benefits
	2.538.836.828	2.106.037.592	

- 2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

- 2) *Employed Benefits Liabilities:*

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	2.538.836.828	2.106.037.592	Current Liabilities Defined Benefits
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.538.836.828	2.106.037.592	Total Post Employment Benefits

- 3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

- 3) *Expense Recognized in Profit and Loss Statement*

	2018	2017	
Biaya Jasa Kini	1.243.951.144	1.046.376.324	Current Service Cost
Pengaruh Amandemen Program	-	-	Effect of Plain Amendment
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) - Bunga Liabilitas	148.896.857	53.669.677	Net Interest on Liabilities (Assets) Liabilities of Interest -
Pengukuran Kembali atas Manfaat Karyawan Jangka Panjang	(6.285.563)	2.943.214	Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja	1.386.562.438	1.102.989.215	Post Employed Benefits Expenses

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1.521.554.593.000	796.000.000.000	West Java Province Government
PT. Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000	PT. Jasa Sarana
Jumlah Modal Disetor	1.534.054.593.000	808.500.000.000	Total Fully Paid Up Capital

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 Nopember 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham se-besar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 04 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 10 April 2017, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp250.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 03 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 16 Maret 2018, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp1.521.554.593.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>PT. BIJB Aerocity Development</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT. BIJB Aerocity Development	99,80%	(11.782.752)	60,00%	(889.625.150)	<i>PT. BIJB Aerocity Development</i>

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2018		2017		<i>Aeronautica</i>
	2018	2017	2018	2017	
Aeronautika					<i>Passenger Service Charges</i>
Jasa Pelayanan Penumpang	1.032.907.454	-	-	-	<i>Landing Services</i>
Jasa Pendaratan	6.689.765	-	-	-	<i>Placement Services</i>
Jasa Penempatan	42.142.168	-	-	-	<i>Aviobridge Usage</i>
Pemakaian Aviobridge	102.485.153	-	-	-	<i>Counters Usage</i>
Pemakaian Counter	103.968.600	-	-	-	<i>Others</i>
Lainnya	1.441.047	-	-	-	<i>Sub Total</i>
Sub Jumlah	1.289.634.187				

23. CAPITAL STOCK (Continued)

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted Rp200.000.000.000 divided into 200.000 shares with par value Rp1.000.000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by Rp50.000.000.000 which are all preferred shares.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted Rp200.000.000.000 to Rp1.400.000.000.000 and increase the issued and fully paid of Rp50.000.000.000 to Rp350.000.000.000.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp200.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 04 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on April 10, 2017, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp250.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

The company's articles of association have undergone several changes, the latest changes are appropriate based on the Deed of Decision of the Shareholders Number 03 from Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated March 16, 2018, concerning the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp1.521.554.593.000, thus changing the composition of shareholders.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest are as follows:

25. OPERATING REVENUES

Details of operating revenues as follows:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

25. OPERATING REVENUES (Continued)

	2018	2017	
Sub Jumlah Aeronautika	1.289.634.187	-	Aeronautical Sub Total
Non-Aeronautika			Non-Aeronautical
Konsesi	163.549.430	-	Concession
Sewa Ruangan	2.210.817.854	-	Room Rental
Iklan	215.654.400	-	Advertising
Utilitas	246.816.941	-	Utilities
Bagi Hasil	2.834.462	-	Profit Sharing
Lainnya	136.410.887	-	Others
Sub Jumlah	2.976.083.974	-	Sub Total
Jumlah Pendapatan Usaha	4.265.718.161	-	Total Operating Revenues

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha sebagai berikut:

Details of operating expenses as follows:

	2018	2017	
Pegawai			Employee
Gaji dan Upah	34.054.625.498	19.001.160.383	Salaries and Wages
Bonus dan Incentif	5.536.964.096	-	Bonus and Incentive
Asuransi	1.701.147.726	1.108.228.369	Insurance
Tunjangan	4.291.201.737	3.672.323.759	Allowance
Program Kepemilikan Kendaraan	906.600.000	1.083.600.000	Car Ownership Program
Pelatihan	1.258.722.548	974.955.732	Training
Pengobatan	580.663.243	426.218.375	Medical
Duka	217.967.500	1.600.000	Grief
Sub Jumlah	48.547.892.348	26.268.086.618	Sub Total
Bandara			Airport
Pemeliharaan Bangunan dan Lapangan	2.807.242.450	-	Maintenance
Komunikasi dan Utilitas	11.435.200.982	-	Communication and Utility
Aset Dibiayakan	3.326.773.117	-	Financed Assets
Pajak	5.945.734.640	-	Taxes
Asuransi	14.989.552	-	Insurance
Sewa	158.141.667	-	Rent
Jasa Alih Daya	6.157.232.213	-	Transfer Service
Perlengkapan dan Suku Cadang	43.679.028	-	Equipment and Spareparts
Lainnya	239.560.528	-	Others
Sub Jumlah	30.128.554.178	-	Sub Total
Umum dan Administrasi			General and Administration
Transportasi dan Perjalanan Dinas	4.073.700.211	3.230.081.946	Transportation and Business Travel
Pemeliharaan Kantor	1.864.873.064	1.387.922.570	Office Maintenance
Sewa	1.661.111.561	1.204.340.720	Rent
Imbalan Paska Kerja	1.728.787.932	1.102.989.215	Post Employee Benefits
Perlengkapan dan Inventaris	955.927.243	919.404.788	Supplies and Inventories
Rapat Dinas	995.851.349	804.223.157	Meeting
Konsultan	4.054.833.590	754.350.795	Consultant
Legal	1.525.098.379	417.699.663	Legal
Utilitas	399.591.351	262.773.686	Utility
Pajak	396.213.184	147.550.163	Taxes
Umum	445.089.874	111.019.030	General
Sub Jumlah	18.101.077.739	10.342.355.733	Sub Total
Pengembangan Usaha			Development
Konsultan	3.120.991.459	8.696.866.665	Consultant
Pengembangan Sistem	542.042.651	905.781.676	System Development
Studi Banding	106.090.802	322.702.440	Benchmarking
Kegiatan Pemasaran	149.284.262	173.718.200	Market Sounding
Sub Jumlah	3.918.409.174	10.099.068.981	Sub Total
Sub Jumlah Dipindahkan	100.695.933.439	46.709.511.332	Sub Total to the Next Page

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2018	2017	
Sub Jumlah Pindahan	100.695.933.439	46.709.511.332	Sub Total from Previous Page
Beban Penyusutan			Depreciation Expenses
Properti Investasi	2.321.706.768	-	Investment Properties
Infrastruktur	11.647.572.991	-	Infrastructures
Bangunan	16.887.938.976	-	Buildings
Mesin dan Alat Berat	9.822.742.065	-	Machine and Heavy Tools
Alat Bantu Navigasi	26.425.000	-	Navigation Supporting Equipment
Kendaraan	1.073.858.257	107.357.406	Vehicles
Aset Pembiayaan	5.204.602.870	-	Lease Assets
Peralatan Kantor	5.010.677.559	196.943.424	Office Equipments
Peralatan Lain-lain	394.323.561	-	Other Equipments
Sub Jumlah	52.389.848.047	304.300.829	Sub Total
Publikasi dan Hubungan Masyarakat			Publication and Public Relations
Publikasi	3.456.333.901	1.194.125.709	Publication
Iklan	2.663.822.902	3.494.956.205	Advertisement
Hubungan Masyarakat	1.930.159.702	906.318.500	Public Relations
Sub Jumlah	8.050.316.505	5.595.400.414	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	161.136.097.991	52.609.212.575	Total Operating Expense

27. PENDAPATAN NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

27. NON-OPERATING INCOME

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan Keuangan			Finance Revenues
Pendapatan Jasa Giro	1.435.859.155	220.981.470	Interest Income from Time Deposits
Pendapatan Bunga Deposito	2.285.241.870	5.705.267.467	Interest Income from Current Account
Sub Jumlah	3.721.101.025	5.926.248.937	Sub Total
Pendapatan lain-lain			Other Revenues
Kenaikan Nilai Use Right	17.631.560.344	-	Increase in Use Right Value
Selisih Kurs	76.544	22.037	Exchange Rate
Lainnya	504.892.334	300.681.232	Interest Expense
Sub Jumlah	18.136.529.222	300.703.269	Sub Total
Jumlah Pendapatan Non Usaha	21.857.630.247	6.226.952.206	Total Non Operating Income

28. BEBAN NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. NON-OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban Administrasi Bank	(13.463.153)	(12.877.665)	Bank Administration Charges
Beban Bunga	(70.682.909.641)	(22.361.926)	Bank Loans Interest
Sub Jumlah	(70.696.372.793)	(35.239.590)	Sub Total
Bagian Rugi Entitas Asosiasi			Share of Associate Entities Loss
Beban Lain-lain:			Other Expenses:
Beban Piutang Tak Tertagih	(258.970.584)	-	Allowance for Bad Debts
Selisih Kurs	(1.404.000)	(1.510.452)	Exchange Rate
Lainnya	(62.236.116)	(59.072.343)	Others
Sub Jumlah	(322.610.699)	(60.582.795)	Sub Total
Jumlah Beban Non-Usaha	(71.193.192.422)	(95.822.386)	Total Non-Operating Expenses

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT. Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. BIJB Aerocity Development	Entitas anak/Subsidiary	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing loans</i>
PT. Jasa Sarana	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Pemberian pinjaman dengan bunga/ <i>Interest bearing loans</i>

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam masing-masing catatan akun.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Continued)

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

The balances and transactions with related parties are disclosed in each respective notes of the accounts.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Kelompok Usaha belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga.

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan margin tingkat bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga atas penarikan pinjaman jangka panjang dari fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB") masing-masing sebesar Rp1.556.000.000.000 dan Rp650.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of The Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of The Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and accrued revenues, which arise directly from its operations.

The Group's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of The Group's risk management are to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on The Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of The Group's objectives.

The risks arising from financial instruments to which The Group is exposed are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

1) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, The Group does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk.

Interest rate movements are monitored to minimize any negative impact on the Company's financial position. Borrowings at different interest rates caused the Company exposed to interest rate risk. To measure the market risk of interest rate movements, the Company conducts analysis on interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule of changes in interest rates.

The Company is exposed to the interest rate risk for the interest-bearing loans drawdowns from the Term Loan Facility ("PB") totalling Rp1.556.000.000.000 and Rp650.000.000.000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp11.295.000.000 dan Rp2.250.000.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya.

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

31 Desember/December 31, 2018				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Total/ Total
Piutang Usaha	2.169.368.786	-	-	2.169.368.786
Piutang Lain-lain	6.120.746	1.356.216	-	7.476.962
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	518.371.788	-	-	518.371.788
Jumlah	4.193.861.319	1.356.216	-	4.195.217.535

Manajemen Kelompok Usaha yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, dimana Kelompok Usaha telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

3) Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kebandarudaraan kepada pelanggan dan permodalan ekstern. Kelompok Usaha juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

RISK MANAGEMENT (Continued)

1) Interest Rate Risk

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been Rp11.295.000.000 and Rp2.250.000.000, lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

2) Credit Risk

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services.

The Group is exposed to credit risk mainly from trade receivables and other receivables. Credit risk is controlled by the continuous monitoring and billing accounts receivable balances and other receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

31 Desember/December 31, 2018				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Total/ Total
Piutang Usaha	2.169.368.786	-	-	2.169.368.786
Piutang Lain-lain	6.120.746	1.356.216	-	7.476.962
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	518.371.788	-	-	518.371.788
Jumlah	4.193.861.319	1.356.216	-	4.195.217.535

The Group's management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk, which the Group has provided sufficient provision to cover losses arising from uncollectible accounts receivable based on historical loss data.

3) Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales airport services activities to customers and external capital. The Group also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember / December 31, 2018

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	154.793.559.638	-	-	154.793.559.638	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	623.998.962	-	-	623.998.962	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	88.940.413.608	24.048.866.218	21.889.256.107	134.878.535.933	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	37.336.207.662	26.668.507.711	1.492.159.695.384	1.556.164.410.757	<i>Bank Loans</i>
Utang Retensi	96.336.954.707	168.180.785	-	96.505.135.492	<i>Retention Payables</i>
Jumlah	378.031.134.576	50.885.554.714	1.514.048.951.491	1.942.965.640.781	Total

31 Desember / December 31, 2017

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	136.727.194.209	-	-	136.727.194.209	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	379.814.846.717	-	-	379.814.846.717	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	205.025.152	26.668.507.711	623.501.468.288	650.375.001.151	<i>Bank Loans</i>
Utang Retensi	-	63.515.729.546	-	63.515.729.546	<i>Retention Payables</i>
Jumlah	516.747.066.078	90.184.237.257	623.501.468.288	1.230.432.771.622	Total

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham di tempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

The main objective of capital management of the company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2018 and 2017. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

	%	2018	2017	%	
Modal Tersedia		1.534.054.593.000	808.500.000.000		<i>Available Capital</i>
Kewajiban Jatuh Tempo	24,80%	380.520.773.798	519.399.226.435	64,24%	<i>Due Date Liabilities</i>

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017		
Aset Keuangan				Financial Assets
Lancar				Current
Kas dan Setara Kas	101.942.045.542	103.952.596.872		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2.060.900.346	-		<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	6.974.817	134.219.673		<i>Other Receivables</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508		<i>Accrued Income</i>
Tidak Lancar				Non Current
Piutang Lain-lain	1.350.000.000	-		<i>Other Receivables</i>
Jumlah	105.878.292.492	104.143.901.053		Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Liabilitas Keuangan			
Lancar			Financial Liabilities
Utang Usaha	154.793.559.638	136.727.194.209	Current
Utang Lain-lain	623.998.962	-	Trade Payables
Utang Retensi	96.336.954.707	-	Other Payables
Beban Akrual	88.940.413.608	379.814.846.717	Retention
Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	Accrued Expenses
Porsi Lancar			Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang	37.336.207.661	205.025.152	Current Maturities of Long Term Liabilities
Tidak Lancar			Non Current
Liabilitas Jangka Panjang	1.518.828.203.095	650.169.976.000	Long Term Liabilities - Net of Retention Payables
Utang Retensi	2.538.836.828	2.106.037.592	
Jumlah	1.899.415.324.499	1.169.023.079.670	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1) **Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2) **Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh tempora tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1) **Current financial assets and liabilities**

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

2) **Non-current financial assets and liabilities**

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2018 and 2017.

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using Effective Interest Rate (EIR).

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian Kelompok Usaha yang nilainya material, yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan membuat perjanjian kerjasama penyelenggaraan jasa kebandarudaraan di Bandara Internasional Jawa barat antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Perusahaan dan PT. Angkasa Pura II (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 553.2/03/SPI-BUMD; Nomor 4/SPJ-DIR/BIJB/I/2018 dan Nomor PJ.04.04/00/01/2018/0017 tanggal 22 Januari 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan, Pemprov Jabar, dan PT. Angkasa Pura II (Persero) menandatangani Perjanjian Tambahan (Addendum I) atas Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Internasional Jawa Barat, yang menyepakati antara lain:

- Perjanjian berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dengan kesepakatan adanya masa grace period. Masa grace period terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal efektif.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The explanation of the Group agreements of material value, as follows:

- The Company entered into a cooperation agreement for airport services in West Java International Airport between the West Java Provincial Government, the Company and PT. Angkasa Pura II (Persero) pursuant to Agreement Number 553.2/03/SPI-BUMD; Number 4/SPJ-DIR/BIJB/I/2018 and Number PJ.04.04/00/01/2018/0017 dated January 22, 2018.*

On May 4, 2018, the Company, Pemprov Jabar, and PT. Angkasa Pura II (Persero) entered into Additional Agreement (Addendum I) on Cooperation Agreement on Airport Service Provision at West Java International Airport, that agreed on:

- The agreement is effective as of the signing of the agreement by the parties, with grace period. Grace period is valid from the signing of the agreement until the effective date.*

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- 2. Jangka waktu perjanjian adalah 17 tahun terhitung sejak tanggal efektif.
- 3. Tanggal Efektif diperhitungkan sejak dioperasikannya Bandara oleh Perusahaan yang tanggalnya ditetapkan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Mei 2018 dan dituangkan dalam suatu Berita Acara Operasional.
- b. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perjanjian No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 dan 005/F20100/2017-S3 untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung sejak beroperasinya DPPU Kertajati.

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- d. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- e. Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

- 2. Term of the agreement is 17 years from the effective date.
- 3. The effective date is valid from the operation of the airport by the Company, which the date is set not later than May 24, 2018 and written in Operational Minutes.
- b. On May 4, 2017, the Company and Pertamina entered into agreement No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 and 005/F20100/2017-S3 to perform the airline refueling services at West Java International Airport. This agreement is valid for 30 years starting from the operation of DPPU Kertajati.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity: expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment
- b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- This PSAK is a single standard from a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, where the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.
- c. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.
- This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- d. ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- e. Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas yang berkaitan dengan kegiatan non-kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke Aset Tetap	88.782.024.236	-	<i>Capitalization of Borrowing Costs to Fixed Assets</i>
Reklasifikasi Aset Tetap dari Aset dalam Kontruksi	2.110.907.635.200	-	<i>Reclassification of Fixed Assets from Assets under construction</i>
Perolehan Aset Tetap yang Dikreditkan ke Beban Akrual	13.532.573.747	-	<i>Fixed Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Pembiayaan yang Dikreditkan ke Beban Akrual	60.122.165.543	-	<i>Lease Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Dalam Konstruksi yang Dikreditkan ke Beban Akrual	-	378.851.058.938	<i>Acquisition of Asset Under Construction Credited To Accrued Expenses</i>

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Maret 2019.

**35. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on March 19, 2019.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO) DA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

As of December 31, 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	98.722.042.150	84.579.754.860	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	9.445.892.346	-	<i>Account Payables</i>
Piutang Lain-lain	6.828.288	286.319.673	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	260.955.455	-	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2.017.726.581	116.894.844.326	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.926.593.206	4.281.280.065	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508	<i>Accrued Revenue</i>
JUMLAH ASET LANCAR	112.898.409.813	206.099.283.432	NON CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	73.439.377.239	20.206.061.419	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi Saham	50.000.000.000	45.000.000.000	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Properti Investasi, bersih	334.870.664.222	-	<i>Investment Property, net</i>
Aset Tetap, bersih	2.616.386.708.925	1.722.624.759.102	<i>Fixed Assets, net</i>
Restitusi dan Tagihan Pajak	80.405.885.233	-	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Uang Jaminan	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.158.102.635.619	1.790.830.820.521	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.271.001.045.433	1.996.930.103.953	TOTAL ASSETS

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

As of December 31, 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	155.417.558.600	136.383.397.011	SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Retensi	96.336.954.707	-	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	134.714.962.984	379.674.027.888	<i>Retention</i>
Utang Pajak	526.137.336	2.593.597.214	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Tax Payables</i>
- Pinjaman Bank	37.171.796.904	-	<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
- Utang Pembiayaan	164.410.757	205.025.152	<i>Bank Loan -</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	<i>Lease Payable -</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	424.348.971.287	518.856.047.265	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Retensi	168.180.785	63.515.729.546	NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Retention Payables</i>
- Pinjaman Bank	1.518.828.203.095	650.000.000.000	<i>Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year</i>
- Utang Pembiayaan	-	169.976.000	<i>Bank Loan -</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.538.836.828	2.106.037.592	<i>Lease Payable -</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.521.535.220.708	715.791.743.138	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.945.884.191.995	1.234.647.790.403	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal Saham			EQUITY
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Modal di tempatkan dan disetor penuh 1.534.055 dan 808.500 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017			<i>Share Capital</i>
Saldo Laba (Rugi)	1.534.054.593.000	808.500.000.000	<i>Par value of IDR1,000,000 per share. Authorized Capital IDR2,500,000,000,000 and IDR1,400,000,000,000. Capital issued and fully paid 1,534,055 and 808,500 shares as of December 31, 2018 and 2017</i>
Komponen Ekuitas Lain	(209.334.922.972)	(45.686.050.157)	<i>Retained Earnings (Accumulated Loss)</i>
JUMLAH EKUITAS	1.325.116.853.437	762.282.313.550	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.271.001.045.433	1.996.930.103.953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	1.289.634.187	-	Aeronautical Revenues
Pendapatan Non-Aeronautika	2.976.083.974	-	Non-Aeronautical Revenues
JUMLAH	4.265.718.161	-	TOTAL
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	30.128.554.178	-	Airport Expenses
Beban Pegawai	45.639.458.356	25.354.403.461	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	16.551.092.250	9.911.794.025	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	1.824.208.370	8.567.005.451	Development Expenses
Beban Penyusutan	52.386.937.630	304.300.829	Depreciation Expenses
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	7.814.024.507	5.570.150.414	Publication and Public Relation Expenses
Jumlah Beban USAHA	154.344.275.291	49.707.654.180	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(150.078.557.130)	(49.707.654.180)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Usaha	4.061.636.652	6.219.243.222	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(70.865.268.156)	(94.714.840)	Non-Operating Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(216.882.188.635)	(43.583.125.798)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	53.233.315.820	10.491.693.867	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban Pajak)	53.233.315.820	10.491.693.867	Total Tax Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(163.648.872.815)	(33.091.431.931)	CURRENT YEAR LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that will not be Reclassified
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	928.819.702	(371.640.414)	Subsequently to Profit or Loss: Remeasurement on Defined - Benefit Obligation
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	928.819.702	(371.640.414)	Total Unreclassification Account to Income Statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(162.720.053.113)	(33.463.072.345)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO DA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of Januari 1, 2017</i>
Saldo per 1 Januari 2017	550.000.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.226)	537.245.385.895	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor	258.500.000.000	-	-	258.500.000.000	<i>Current Year Loss</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(371.640.414)	-	(371.640.414)	
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(33.091.431.931)	(33.091.431.931)	
Saldo per 31 Desember 2017	<u>808.500.000.000</u>	<u>(531.636.293)</u>	<u>(45.686.050.157)</u>	<u>762.282.313.550</u>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor	725.554.593.000	-	-	725.554.593.000	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	928.819.702	-	928.819.702	
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(163.648.872.815)	(163.648.872.815)	<i>Current Year Loss</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>1.534.054.593.000</u>	<u>397.183.409</u>	<u>(209.334.922.972)</u>	<u>1.325.116.853.437</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	2.895.746.614	-	Receive from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(41.422.423.303)	(23.856.575.202)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(42.135.616.365)	(31.515.394.554)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	3.984.253.006	9.073.161.368	Receipt of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(118.621.797.558)	(35.633.000.000)	Interest and Financial Charges Paid
Penerimaan Lainnya	696.503.835	2.853.302.431	Other Receipts
Penerimaan Pajak	87.015.030.995	-	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(31.910.579.233)	(26.493.486.301)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(1.579.127.459)	(2.702.631.555)	Other Payments
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(141.078.009.468)</u>	<u>(108.274.623.813)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(745.779.703.242)	(867.714.128.502)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Investasi pada Entitas Anak	(5.000.000.000)	(45.000.000.000)	Subsidiary Entity Investment
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(750.779.703.242)</u>	<u>(912.714.128.502)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	906.000.000.000	650.000.000.000	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Penambahan Modal Disetor	-	258.500.000.000	Addition Paid Up Capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>906.000.000.000</u>	<u>908.500.000.000</u>	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	14.142.287.290	(112.488.752.315)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	84.579.754.860	197.068.507.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	98.722.042.150	84.579.754.860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1f atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki penyertaan saham

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1f to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2018 and 2017, the Parent Entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>PT. BIJB Aerocity Development</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
PT. BIJB Aerocity Development	99,80%	50.000.000.000	60,00%	45.000.000.000	

3. INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke Aset Tetap	88.782.024.236	-	<i>Capitalization of Borrowing Costs to Fixed Assets</i>
Reklasifikasi Aset Tetap dari Aset dalam Kontruksi	2.110.907.635.200	-	<i>Reclassification of Fixed Assets from Assets under Construction</i>
Perolehan Aset Tetap yang Dikreditkan ke Beban Akrual	13.532.573.747	-	<i>Fixed Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Pembiaayaan yang Dikreditkan ke Beban Akrual	60.122.165.543	-	<i>Lease Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset dalam Konstruksi yang Dikreditkan ke Beban Akrual	-	378.851.058.938	<i>Acquisition of Asset under Construction Credited to Accrued Expenses</i>

3. SUPPLEMENTAL INFORMATION TO THE STATEMENT OF CASH FLOW

Significant activities which did not affect the cash flows are as follows:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Airport and Aerocity Investment Company

CORPORATE OFFICE
Terminal Domestik, Lantai 2
(Area Perkantoran Bandara Internasional Jawa Barat)
Kertajati, Kabupaten Majalengka
Jawa Barat
45457

Telephone : (0231) 3000301
E-mail : info@bjib.co.id
www.bjib.co.id